

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V terdiri dari simpulan dan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai regulasi diri peserta didik kelas XI SMAN 19 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Gambaran umum regulasi diri peserta didik kelas XI SMAN 19 Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang mampu untuk mengatur standar dan tujuan, melakukan observasi diri, evaluasi diri, reaksi diri dan refleksi diri secara optimal. Sementara itu, gambaran regulasi diri berdasarkan aspek dan indikatornya, diperoleh hasil bahwa diantara seluruh aspek regulasi diri, aspek tertinggi yaitu aspek evaluasi diri mencakup dua indikator yaitu peserta didik memiliki kemampuan mengukur perilaku berdasar standar diri dan mampu menilai diri sendiri secara objektif. Aspek yang paling rendah adalah aspek refleksi diri mencakup dua indikator yaitu peserta didik mampu menganalisis pengalaman dengan menilai dan memahami pengalaman atau kejadian yang telah terjadi dan peserta didik mampu menyusun rencana tindakan dengan mengembangkan rencana tindakan atau strategi berdasarkan hasil refleksi.
- 2) Program bimbingan kelompok untuk mengembangkan regulasi diri peserta didik telah teruji validitasnya melalui *judgement* pakar pada bidang keilmuan bimbingan dan konseling. Program bimbingan kelompok dirancang sebagai upaya bantuan kepada peserta didik agar mampu meningkatkan regulasi dirinya, melalui interaksi dan dukungan kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok, peserta didik diharapkan dapat berbagi pengalaman, strategi, dan tantangan yang dihadapi.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan untuk pemberi layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mengimplementasikan program bimbingan kelompok untuk mengembangkan regulasi diri peserta didik kelas XI SMAN 19 Bandung pada khususnya dan umumnya bagi seluruh peserta didik SMAN 19 Bandung. Guru bimbingan dan konseling dapat lebih mengeksplorasi baik itu metode, teknik ataupun strategi lainnya yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan regulasi diri ke dalam kurikulum pembelajaran dan layanan bimbingan dan konseling serta mengukur secara akurat dampak dari pemberian layanan terhadap perkembangan regulasi diri peserta didik. Guru bimbingan dan konseling juga diharapkan melakukan tindak lanjut dengan pelaksanaan konseling individu atau kelompok bagi peserta didik yang memiliki regulasi diri rendah.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya lebih baik.

- 1) Hasil penelitian selanjutnya dapat diperkuat dengan metode pengambilan data melalui wawancara dan observasi.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat meneliti regulasi diri peserta didik dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat melakukan perluasan kegiatan pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang lain, misalnya dengan layanan responsif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- 4) Penelitian selanjutnya dapat melakukan perluasan kegiatan pengembangan bukan hanya pada tahap rancangan program, namun hingga mampu menguji efektivitas dari program tersebut dan juga menemukan kebaruan dari topik penelitian.